

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peralatan manusia. Empiris berarti cara-cara yang akan dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2012 : 02).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012). Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Dimana pendekatan penelitian kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kuantitatif dan kualitatif. komparatif yang digambarkan dalam penelitian ini adalah apakah perbedaan antara kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan 2015.

3.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian, seperti dari dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2012:13).

Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan NAB Bulanan di Bapepam-LK.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- a. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bapepam-LK dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan sampel

a. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah reksadana pendapatan tetap di BAPEPAM-LK.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu Reksadana Pendapatan Tetap tahun 2014 dan 2015 maka, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah :

1. Reksadana yang terdaftar dan aktif di BAPEPAM-LK tahun 2014 dan 2015.
2. Reksadana pendapatan tetap yang menerbitkan total NAB selama periode penelitian secara lengkap, dan jumlah NAB per unit lebih dari Rp. 1.200,-. Berdasarkan peraturan OJK NAB/UP ditetapkan sebesar Rp 1.000 dan reksadana yang menjadi sampel dalam penelitian memiliki NAB/UP lebih dari Rp 1.000 bahkan diatas Rp 1.200

Tabel 3.1
Prosedur pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Reksadana yang terdaftar dan aktif di BAPEPAM-LK selama periode penelitian tahun 2014 dan 2015	136
2.	Reksadana pendapatan tetap yang menerbitkan total NAB lengkap selama tahun 2014 dan 2015 dan jumlah NAB per unit kurang Rp. 1.200,-	15
jumlah reksadana sampel akhir		15

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:142) mendefinisikan analisis kuantitatif adalah analisis yang mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis-jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden., menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji data yang telah diajukan.

Tahapan-tahapan dalam mengevaluasi kinerja reksadana pendapatan tetap :

1. Perhitungan return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase NAB Rumusnya adalah :

$$\text{Return reksadana} = \frac{NAB_t}{NAB_{t-1}} - 1$$

Keterangan :

R_{it} = Return untuk waktu t

NAB_t = NAB pada periode sekarang

NAB_{t-1} = NAB pada periode sebelumnya

2. Perhitungan risiko (*risk*) adalah naik turunnya nilai return. Risiko ditunjukkan melalui standar deviasi dan varians, sedangkan risiko yang berkaitan dengan pasar (risiko sistematis) ditunjukkan melalui standar deviasi, varians melalui persamaan :

$$\text{Varians } (\sigma^2) = \frac{(R_i - \bar{R}_i)^2}{n-1}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

σ^2 = Varians

σ = Standar Deviasi

\bar{R}_i = rata-rata return portofolio

R_i = return periode ke t

n = jumlah sampel

3. Perhitungan Return Bebas Risiko (*return risk free*) SBI

$$R_f = \frac{R1 + R2 + Rnt}{N}$$

Keterangan :

Rf = Return Investasi bebas risiko

R1t ,R2t ,Rnt = suku bunga periode penelitian

N = Jumlah periode pengamatan

4. Pengukuran Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap (Metode Sharpe Model)

Menurut teori sharpe dalam (Mohammad samsul, 2006:364) menyatakan rate prediksi dengan menggunakan dua ukuran, yaitu *expected rate of return* (E) dan *predicted variability of risk* yang diekspresikan sebagai deviasi standar return σ_p . *Expected rate of return* adalah return tahunan rata-rata dan *predicted variability of risk* adalah deviasi standar dari return. Deviasi standar menunjukkan besar kecilnya perubahan return suatu portofolio terhadap return rata-rata reksadana yang bersangkutan. Penelitian sharpe ini berkaitan dengan prediksi kinerja masa datang yang menggunakan data masa lalu untuk menguji modelnya.

Berikut ini rumusnya :

$$R/V_s = (\bar{R}_p - \bar{R}_f) / \sigma_p$$

Keterangan :

R/V_s = Reward to variability ratio model sharpe

\bar{R}_p = Rata-rata return reksadana periode t

\bar{R}_f = Rata-rata risk free rate

σ_p = deviasi standar sebagai tolak ukur risiko.

Untuk menganalisis kinerja reksadana pendapatan tetap menurut sharpe dibutuhkan data seperti *average return*, *deviasi standar*, dan *risk free rate*. *Risk free rate* yang digunakan adalah suku bunga di SBI. Untuk melihat layak dan tidaknya suatu Reksadana diinvestasikan. Maka harus dilihat dai *average return*. Semakin tinggi *average return* dibandingkan dengan *risk free*, maka semakin besar kesempatan reksadana pendapatan tetap untuk dibeli.

5. Uji Persyaratan Analisis Data

5.1 Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan 2015, pada reksadana pendapatan tetap terdaftar di Bapepam-LK. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui uji t dan uji f mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Perhitungan dan pengujian menggunakan program SPSS, deteksi kenormalan dapat dilakukan apabila signifikan > 0.05 maka distribusi sampel normal (Ghozali, 2009:107).

5.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang diambil dari populasi bervarians homogen atau tidak, (spss ibi darmajaya). homogenitas ini akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi bias, pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah kesalahan penggangu variabel mempunyai varian yang sama atau tidak untuk semua nilai variabel bebas model regresi yang baik adalah homogenitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Detesksi homogenitas dapat dilakukan apa apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada masalah homogenitas (Ghozali, 2009:35).

5.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji beda independent sample t-test

5.4.1 Uji Beda Independent Sample T-Test

Uji beda independent sample t-test dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel yang diuji dengan rata-rata populasi yang ada. Dan uji beda untuk jenis penelitian yang menghasilkan data berskala interval, pada umumnya dimaksudkan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung diantara kelompok-kelompok tertentu yang memiliki persyaratan tertentu yang diteliti. Teknik statistik yang dipergunakan pada umumnya adalah teknik t –test (sugiyono 2009).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak terdapat perbedaan signifikan).

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (terdapat perbedaan yang signifikan).

5.5 Hipotesis Penelitian

- Ho : terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan 2015.
- Ha tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pendapatan tetap tahun 2014 dan 2015.